

# RANCANGAN E-GOVERNMENT PADA KECAMATAN SUKOHARJO DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA PUBLIK

Aldiyo Romadhoni

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website : [www.stmikpringsewu.ac.id](http://www.stmikpringsewu.ac.id)

E-mail : [Aldiyoromadhoni@gmail.com](mailto:Aldiyoromadhoni@gmail.com)

## Abstrak

*E-Government merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Mengingat akan tuntutan masyarakat terhadap informasi yang disajikan secara terintegrasi dengan baik . E-Government saat ini menjadi solusi yang tepat bagi pemerintah daerah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, tepat dan efisien dengan adanya teknologi website maka akan sangat membantu dalam pembuatan sistem informasi e-government. Teknologi web merupakan aplikasi yang bersifat modular maksudnya dia mampu berdiri sendiri dan dapat menjelaskan dirinya sendiri, sehingga dapat dipanggil melalui internet atau melalui alat elektronik lainnya. Penggunaan teknologi website dalam pembuatan E-Government sangat berperan penting, karena dapat digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya yaitu dapat digunakan untuk sharing informasi yang bersifat internet . Dalam E-Government Kecamatan Sukoharjo ini, penggunaannya diarahkan pada aplikasi untuk mengetahui data daerah secara keseluruhan melalui data penduduk hingga data prasarana daerah yang dimiliki.*

*Kata kunci : E-Government, Website, Kecamatan Sukoharjo, Sistem Informasi*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh Kecamatan Sukoharjo, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui *e-Government*. Pelayanan pemerintahan yang birokratis dan terkesan kaku dieliminir melalui pemanfaatan *e-Government* menjadi lebih *fleksibel* dan lebih *berorientasi* pada kepuasan pengguna. *E-Government* menawarkan pelayanan publik bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari mana pun pengguna berada. *E-Government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara *face-to-face* sehingga pelayanan menjadi lebih *efisien*. Menyadari akan besarnya manfaat *e-Government*, pemerintah indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan *e-Government* dalam bentuk Instruksi Presiden Nomer 3 tahun 2003.

(Hartono, Dwiarto Utomo, Eddy Mulyanto, 2010)

Pelayanan publik terus meningkat seiring munculnya kebutuhan-kebutuhan baru salah satunya yaitu: pertukaran informasi secara cepat dan akurat baik dari pemerintah maupun dari masyarakat serta pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat. Menyadari akan besarnya manfaatnya teknologi informasi pemerintah Kecamatan Sukoharjo perlu untuk membangun jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan keterbatasan akses antar wilayah. Bersamaan dengan pembangunan jaringan *online*, pemerintah Kecamatan Sukoharjo perlu memulai pelayanan masyarakat dan kualitas pengambilan keputusan karena didukung dengan data yang cepat dan akurat.

Dengan menerapkan sistem *online*, banyak manfaat yang bisa dipetik. dengan adanya sistem *online* ini, Kecamatan Sukoharjo bisa menghemat biaya dan tidak membuang-buang waktu, karena proses pengiriman data dilakukan secara *online*. Sistem ini juga bisa digunakan untuk mengakses *internet*

dengan akses *download/upload file* yang lebih cepat. *E-Government* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua orang yang ada di Kecamatan Sukoharjo, bersifat administratif dan digunakan untuk memberdayakan pemerintahan dan menggali potensi kecamatan dan desa.

## 1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang telah dipaparkan di atas, maka sebagai permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan *E-Government* pada Kecamatan Sukoharjo?
2. Seberapa besar pengaruh *E-Government* terhadap pelayanan kepada publik pada Kecamatan Sukoharjo?
3. Apakah manfaat dari penerapan *E-Government* pada Kecamatan Sukoharjo?

## 1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dengan ini peneliti membatasi penelitian ini pada ide atau pemikiran dalam rancangan penerapan *e-Government* pada sistem pemerintahan Kecamatan Sukoharjo dalam upaya peningkatan pelayanan terhadap publik.

## 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *e-Government* terhadap pelayanan kepada publik pada Kecamatan Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar manfaat *E-Government* pada Kecamatan Sukoharjo.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Dari judul Penelitian "*Rancangan Penerapan E-Government Pada Sistem Pemerintahan Kecamatan Adiluwih Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Terhadap Publik*", peneliti berharap dapat memberikan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun manfaat yang mungkin didapat dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengembangkan teori-teori yang ada sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan acuan bagi Kecamatan

Sukoharjo jika akan menerapkan *E-Government* guna meningkatkan pelayanan terhadap publik.

3. Sebagai sarana belajar, yaitu berupaya membuat karya tulis kelak dapat dibaca, dinikmati dan dipahami untuk meningkatkan kualitas pelayanan di setiap instansi.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Definisi Sistem

Menurut Nugroho (2008:17) mengungkapkan bahwa "Sistem yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud orang yang sama untuk mencapai suatu tujuan".

Menurut Jogiyanto(2009: 683) mengungkapkan bahwa "Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Menurut davis (2008:24) mengungkapkan bahwa "Sistem adalah sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen subsistem yang saling bekerja sama atau dihubungkan dengan cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan fungsi guna mencapai suatu tujuan".

Dari *definisi* tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling berintegrasi / berkaitan untuk mencapai suatu tujuan bersama.

### 2.2. Definisi Informasi

Menurut Fauziah dan Hedwig (2010:4) mengungkapkan bahwa "Informasi hasil dari kegiatan pengolahan data yang disajikan sedemikian rupa dan memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian dan memberi arti bagi penggunanya. Atau informasi dapat diartikan sebagai pesan yang diterima dan difahami artinya bagi si penerima informasi".

Menurut Nugroho(2008:17) mengungkapkan bahwa "Informasi merupakan Salah satu elemen dalam manajemen perusahaan."

Menurut Sutabri(2008: 23) mengungkapkan bahwa "Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan".

Dari *definisi* tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah di klasifikasikan dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

### 2.3. Definisi Sistem Informasi

Menurut Jogianto(2010:58) mengungkapkan bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan”.

“Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang bekerja secara bersama- sama baik secara manual maupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan”. (berbagai makalah sistem informasi dalam KNSI 2009, iringvitra pauptungan, 2009)

Menurut Sutarbi(2008 : 45) mengungkapkan bahwa “Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi yang mendukung fungsi operasi organisasi.

### 2.4. Definisi E-Government ( E-Gov)

*E\_government* (E-Gov) adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintahan dan pihak-pihak lain, didalamnya melibatkan otomisasi dan komputerisasi pada prosedur *paper based* yang akan mendorong cara baru dalam kepemimpinan, cara baru dalam mendiskusikan dan menetapkan strategi, cara baru dalam transaksi bisnis, cara baru dalam mendengarkan warga dan komunitas, serta cara baru dalam mengorganisasi dan menyampaikan informasi (Pascual, 2003).

Pemahaman *E-Government* ini bisa dilihat bahwa inti dari *E-Government* adalah mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk melayani warga negara, termasuk pelaku bisnis dengan lebih baik, cepat dan mudah yang disertai dengan penggunaan prinsip-prinsip bisnis, yaitu efisiensi dan *efektivitas* yang *berorientasi* kepada kepuasan warga negara dan pihak-pihak lainnya (lihat Muir dan Oppenheim, Kunar, et al, 2007 dan monga, 2008).

Menurut syailendra (2008), dalam tulisan yang berjudul *Implementasi E-Government*, menyatakan bahwa *E-Government* adalah sistem informasi manajemen berbasis elektronik untuk membantu pemerintah dalam menyediakan informasi, memberikan layanan umum dan memungkinkan adanya transaksi secara *online* baik ke badan/perusahaan lain maupun dengan masyarakatnya dengan kualitas yang baik.

Dari beberapa definisi di atas maka *E-Government* merupakan suatu proses sistem pemerintahan dengan memanfaatkan ICT (*Information, communication and technology*) sebagai alat untuk memberikan kemudahan proses komunikasi dan transaksi kepada warga masyarakat, organisasi bisnis dan antar lembaga pemerintah serta setafnya. Sehingga dapat dicapai efisiensi, efektivitas, transparansi dan tanggung jawab pemerintah kepada masyarakatnya.

### 2.5. Definisi Pemerintahan

Dalam kamus besar bahasa indonesia, kata pemerintahan diartikan pertama, sebagai proses, cara, perbuatan pemerintahan. Kedua, segala urusan yang dilakukan negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat dan kepentingan negara.

Sedangkan menurut Austin Ranney Pemerintahan adalah proses kegiatan pemeritah, yaitu proses pembuatan dan menegakkan hukum dalam suatu negara.

Dari *definisi* tersebut diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pemerintahan adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh lembaga atau instansi negara dalam melayani masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan rakyat.

## 2.6. Definisi Publik

*Definisi* Publik menurut Soekanto adalah kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interaksi terjadi secara tidak langsung melalui media komunikasi baik media komunikasi secara umum misalnya pembicaraan secara pribadi, desas-desus, melalui media komunikasi masa misalnya surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Mayor Polak (Sunarjo, 1984:19) Publik (Khalayak ramai) adalah sejumlah orang yang mempunyai minat sama terhadap suatu persoalan tertentu. Mempunyai minat yang sama tidak berarti mempunyai pendapat yang sama.

Dari *definisi* tersebut diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa publik adalah khalayak ramai atau sekumpulan orang yang memiliki minat sama dan saling berinteraksi secara tidak langsung melalui media komunikasi.

## 2.7. Definisi Kecamatan

Menurut Berger (2010:20) mengungkapkan bahwa “Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah / kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang camat”.

Menurut Rahardjo (2009 : 28) mengungkapkan bahwa “Kecamatan adalah sebuah pembagian administratif negara Indonesia dibawah daerah tingkat II yang dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa-desa”.

Dari definisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota yang dipimpin oleh seorang camat.

## 2.8. Definisi Website

Menurut Kadir (2008:376) mengungkapkan bahwa “Istilah *web site (situs website)* menyatakan lokasi dari mana domain *website*, sedangkan informasi terdapat pada web disebut halaman *website (web page)* dan untuk mengakses sebuah halaman *website* dari *browser* pemakai perlu menyebutkan URL (*uniform resource locator*), setiap situs mempunyai homepage yaitu sebuah halaman utama bagi sebuah situs yang mengaitkan dengan halaman-halaman web lain”.

Menurut Yuhefizar(2009 : 2) mengungkapkan bahwa “*Website* adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat di akses melalui sebuah *brows*”.

Menurut Zaki, (2009:1) mengungkapkan bahwa “*Website* adalah sebuah tempat yang memungkinkan seorang menyatakan dirinya, hobinya, pengetahuannya, produk yang dijualnya dan apapun juga yang dapat diakomodasi oleh *teks*, tulisan, gambar, *video*, *animasi* dan *file multimedia* lainnya”.

Dari *definisi* di atas, dapat disimpulkan bahwa *website* adalah kumpulan dari halaman *web* yang terdapat pada satu domain atau sub domain pada suatu jaringan internet.

## 2.9. Penelitian Terdahulu

Berkaca dari pesatnya laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, informasi pelayanan pemerintah kepada masyarakat akan lebih efektif jika menggunakan sistem *online*. Sistem ini akan membuat pelayanan lebih cepat dan akurat. Selain itu penggunaan sistem *online* pada sistem pemerintahan dapat mewujudkan komunikasi yang aktif antar pemerintah dan masyarakat.

Sistem penerapan *E-Government* ini sebelumnya sudah pernah dibuat dan digunakan, namun dengan program *aplikasi* yang berbeda-beda. Beberapa sistem informasi data yang berhubungan dengan pelayanan publik yang pernah dibuat adalah :

Fransisca Mulyono, Judul penelitian “ Model *Adopsi E-Government Dalam Perspektif Sistem*”, dalam penelitiannya memaparkan model penerapan *E-Government* yang dinilai sebagai suatu sistem yang menunjukkan hubungan pemerintah dengan masyarakat maupun bisnis, salah satu sistemnya yaitu menggunakan *website*.

Hartono, Dwiarto Utomo, Edy Mulyanto (2010) dalam penelitian yang berjudul “ *Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Website*”. Dalam penelitian tersebut memaparkan gambaran pemberdayaan

potensi desa. Dalam penelitian tersebut aplikasi yang digunakan juga menggunakan *website*.

Zainal A. Hasibuan (2007), Dalam penelitiannya yang berjudul “Langkah-Langkah Strategis dan Taktis Pembangunan E-Government Untuk Pemuda”. Dalam penelitian tersebut membahas langkah strategis dalam pembangunan E-Government untuk pemudan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, dalam penelitian tersebut aplikasi yang digunakan juga menggunakan *website*

Dari tinjauan pustaka tentang penelitian E-Government, masih banyak yang memaparkan tentang pembangunan E-Government tetapi tidak merujuk pada rancangan penerapan E-Government, oleh sebab itu hasil yang akan direalisasikan dalam penelitian ini adalah suatu rancangan dari penerapan E-Government.

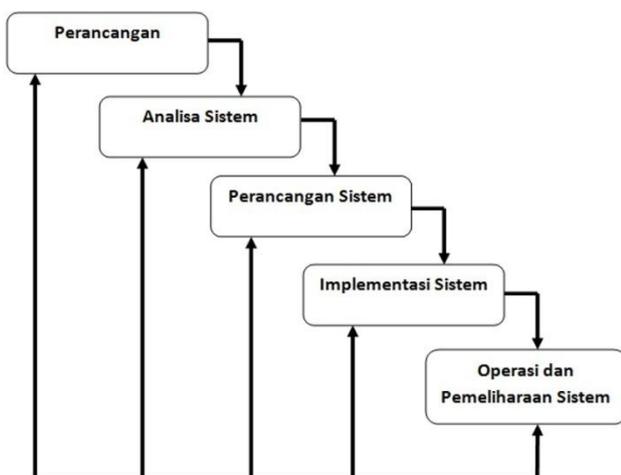
### 3. Metode Perancangan

#### 3.1. Perancangan Sistem

Metode yang digunakan dalam rancangan sistem informasi pada Pemerintahan Kecamatan Sukoharjo menggunakan *metode waterfall*. Peneliti menganggap bahwa *metode* ini sangat baik karena sangat kecil kemungkinan akan terjadi kesalahan. Itu disebabkan karena tidak ada hal yang terlewat saat sistem itu dibuat.

Sutabri (2004:62) mengatakan bahwa “Metode Waterfall merupakan suatu cara pengembangan *software* yang *fase-fasenya* berurutan. Sebuah fase tidak bisa dikerjakan sebelum fase sebelumnya telah selesai dikerjakan”.

Berikut ini gambar *waterfall* :



Gambar. Metode Waterfall

*Fase-fase* dalam *metode waterfall* tersebut diantaranya :

#### 1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini lebih fokus pada penafsiran kebutuhan dan diagnosa masalah dengan mendefinisikan sasaran dan tujuan dari sistem yang akan dibangun.

#### 2. Analisa Sistem (Sistem Analysis)

Pada *fase* ini dilakukan analisa terhadap sistem yang ada dengan *metode* yang digunakan yaitu metode wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dan melakukan pengamatan terhadap kondisi desa yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pada *fase* ini meliputi : menentukan *objek*, mempelajari organisasi, menganalisis kebutuhan *output*, menganalisis kebutuhan *input*, evaluasi efektifitas sistem.

#### 3. Perancangan Sistem (System design)

Dalam rancangan sistem ini berdasarkan pada kebutuhan dan masalah yang dihadapi pada *objek* penelitian. Pada *fase* ini meliputi perancangan *basis data*, perancangan antar muka pengguna, kebutuhan perangkat keras, perancangan jaringan, kebutuhan perangkat lunak.

#### 4. Implementasi Sistem (Syesem Implementation)

Setelah melalui tahaan *requirement, analysis* dan *design*, maka seluruh sistem siap untuk diimplementasikan. Dalam tahapan *implementasi* ada beberapa tugas yang diujukan diantaranya *mengimplementasikan design* dalam *komponen-komponen, souce code, script, executable* dan sebagainya kemudian menyempurnakan arsitektur dan mengintegrasikan *komponen-komponen (mengkompile dan link ke dalam satu atau lebih executable)* untuk introgasi dan *testing system*. Setelah rancangan sistem dibuat, kemudian dilakukan *implementasi* dengan membuat program dan pengujian program.

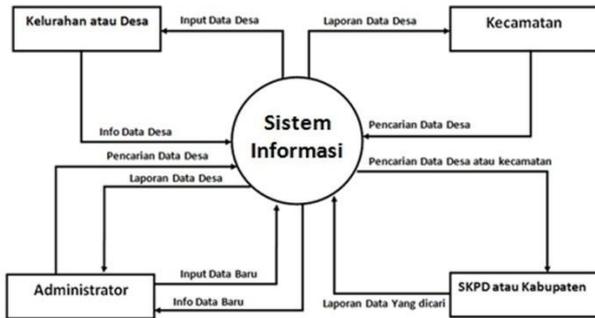
#### 5. Operasi dan pemeliharaan sistem (System operation and maintenance)

Pada tahap ini dilakukan pelatihan terhadap pengguna dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan, apabila ada kekurangan maupun kesalahan diadakan perbaikan dan perawatan.

#### 4. Analisis Perancangan

##### 4.1. Diagram Konteks

Merupakan gambaran sistem secara garis besar di dalam suatu lingkungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem yang telah dirancang.

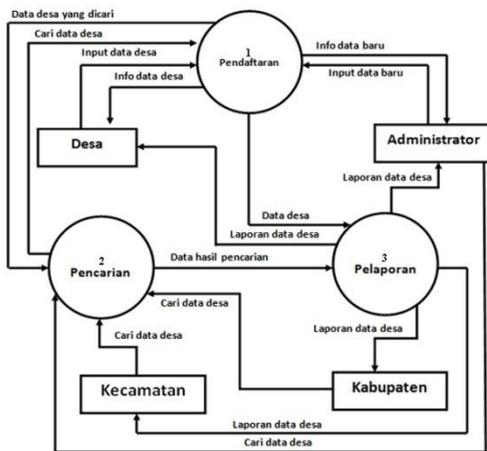


Gambar. 4.1. Diagram Konteks

##### 4.2. DFD

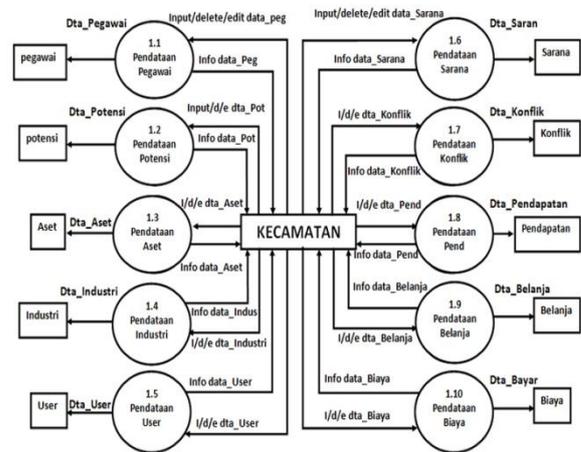
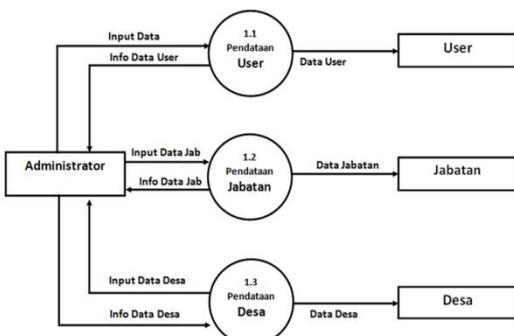
Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.

##### 4.2.1. DFD Level 0



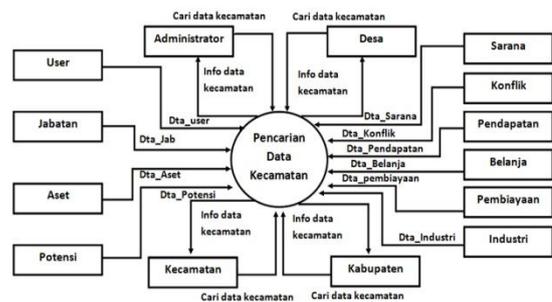
Gambar. 4.2.1. DFD Level 0

##### 4.2.2. DFD Level 1 Proses Pendaftaran



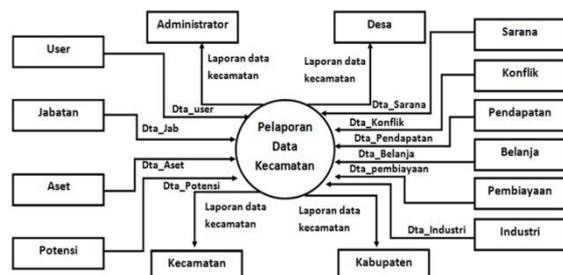
Gambar. 4.2.2. DFD Level 1  
Proses Pendaftaran

##### 4.2.3. DFD Level 1 Proses Pencarian



Gambar. 4.2.3. DFD Level 1  
Proses Pencarian

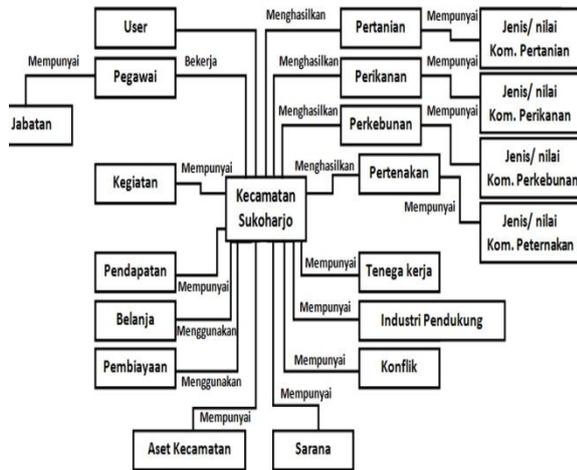
##### 4.2.4. DFD Level 1 Proses Pelaporan



Gambar. 4.2. DFD Level 1  
Proses Pelaporan

### 4.3. ERD

merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.



Gambar. 4.3. ERD Perancangan Basis Data Kecamatan Adiluwih

### 4.4. Implementasi

#### 4.4.1. Implementasi Antarmuka



Gambar. 4.4.1. Login Admin

#### 4.4.2. Implementasi Halaman Home



Gambar. 4.4.2. Halaman Home Website Kecamatan Adiluwih

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu teknologi yang berkembang dengan sangat pesat. Pesatnya perkembangan TIK akan membuka peluang dan tantangan untuk menciptakan (*to create*), mengakses (*to access*), mengolah (*to process*), dan memanfaatkan (*to utilize*) informasi secara tepat dan akurat. Dari perancangan, implementasi, uji coba sistem yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Perancangan E-government pada kecamatan Sukoharjo menggunakan metode *waterfall*.
2. Sangat besar, dikarenakan setelah ada E-Government di Kecamatan Sukoharjo informasi kepada publik dilakukan secara *Up to date*
3. Memudahkan untuk mendapatkan informasi tanpa harus datang ke kantor kecamatan.

#### 5.2 Saran

Dengan adanya *e-Government* diharapkan akan menjadi salah satu *alternative* terobosan baru dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik serta menjadi sumber daya informasi utama bagi pemerintah dalam rangka penyediaan informasi yang bersifat strategis.

Oleh karena itu, ada beberapa saran guna menambah nilai dan manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan pelatihan atau sosialisasi dikarenakan tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah.
2. Perlu pengawasan terus menerus karena bisa jadi sistem manajemennya akan berubah menjadi tradisional lagi
3. Perlu adanya *update* informasi setiap harinya dikarenakan pergerakan informasi berjalan pesat
4. Perlu dievaluasi secara terus menerus sehingga diketahui bagian manakah yang tidak berjalan secara optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, Ikhsan. 2011. *E-Government: Studi Pendahuluan di Kabupaten Sragen*. Universitas Indonesia: Jakarta.

Hartono, Dwiarto, and Edy. 2010. *Elektronik Government Pemberdayaan Pemerintahan dan*

- Potensi Desa Berbasis Web*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Haryati, Ripi. 2013. *E-Government Pada Desa Sinar Harapan Kab. Tanggamus*.
- Hasibuan, Zainal A. 2007. *Langkah-langkah Strategis dan Taktis Pengembangan e-government untuk Pemda*. Fakultas ilmu komputer: Universitas Indonesia.
- Saifert, F and Bonhan. 2005. *Definisi E-Government*. Andi: Yogyakarta.
- Sultan, E. 2003. *Penjelasan Tentang Definisi Sistem*. Pajar Agung: Jakarta.
- Swastika, E. *Pembahasan Tentang PHP*. 2006.
- Winarto, E. *Penjelasan ERD (Entity Relationship Diagram)*. 2006.
- Yusuf dan Fatah. 2012. *Analisis Hambatan Implementasi E-Government di Wilayah Kec. Tingkir*. Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim.
- Zainal dan Harry. 2005. *Standardisasi Aplikasi E-Government untuk Instansi Pemerintah*. Fakultas ilmu komputer Universitas Indonesia.